

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahapan dalam proses penelitian dan penulisan tesis ilmiah yang dimulai dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kajian literatur, penyebaran kuisioner serta analisis data dan pembahasan, dapat ditarik suatu kesimpulan dari penelitian tentang kajian *waste* dan pengaruhnya terhadap keberhasilan/kesuksesan proyek (*project success*) pembangunan gedung di Sumatera Barat yaitu:

1. Dari studi literatur telah teridentifikasi faktor jenis atau bentuk pemborosan (*waste*), yaitu *waste of over-production*, *waste of defect*, *waste of inventory*, *waste of over-processing*, *waste of transportation*, *waste of waiting*, dan *waste of motion*.
2. Dari 7 (tujuh) faktor jenis atau bentuk pemborosan (*waste*) yang diidentifikasi, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan atau kesuksesan pelaksanaan proyek pembangunan gedung (*project success*) berdasarkan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) adalah sebagai berikut:
 - a. *Waste inventory* dan *waste of motion* merupakan faktor jenis/bentuk *waste* yang berpengaruh terhadap variabel proyek (*project*) dari keberhasilan/kesuksesan proyek (*project success*), dan *waste of motion* merupakan faktor jenis atau bentuk pemborosan (*waste*) yang paling

- dominan dari kedua faktor yang mempengaruhi variabel proyek (*project*) tersebut;
- b. Variabel perusahaan (*company*) dari keberhasilan/kesuksesan proyek (*project success*) pembangunan gedung di Provinsi Sumatera Barat dipengaruhi oleh *waste of inventory*, *waste of transportation*, *waste of waiting* dan *waste of motion*, dengan *waste of motion* sebagai faktor jenis *waste* yang paling dominan yang mempengaruhi variabel perusahaan (*company*) tersebut.
3. Faktor penyebab terjadinya pemborosan (*waste*) pada proyek pembangunan gedung di Sumatera Barat berdasarkan analisis nilai indeks adalah:
- a. Berdasarkan rangking kelompok, faktor eksternal merupakan faktor penyebab terjadinya *waste* yang tertinggi, dilanjutkan dengan faktor manajemen, faktor desain dan dokumentasi, faktor SDM, faktor material, dan faktor pelaksanaan;
 - b. Berdasarkan rangking secara keseluruhan, penyebab *waste* yang terbesar disebabkan oleh indikator cuaca, perubahan desain, pengambilan keputusan yang lambat serta kurangnya skill tenaga kerja dan kerusakan/kehilangan oleh pihak lain.

5.2 Saran

Beberapa saran dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku dunia konstruksi maupun untuk penelitian lanjutan:

1. Penelitian ini hanya mempelajari *waste* berdasarkan pendapat responden melalui pengisian kuesioner. Untuk penelitian dimasa mendatang, peneliti

dapat melakukan penelitian dengan studi kasus di lapangan serta menambah variabel jenis atau bentuk *waste* dan penyebab *waste* yang terjadi pada proyek konstruksi.

2. Meskipun *waste* tidak sepenuhnya dapat dihindari dalam pelaksanaan sebuah proyek konstruksi, harus dilakukan langkah-langkah antisipasi sebagai usaha untuk mengurangi atau mengeliminasi terjadinya *waste* terutama pada *waste-waste* yang dominan.

Untuk penelitian selanjutnya, hubungan antara faktor penyebab terjadinya pemborosan (*waste*) dengan keberhasilan atau kesuksesan proyek (*project success*), dapat dilakukan dengan analisa *Structural Equation Modelling* (SEM), sehingga dapat dilihat bagaimana pengaruh penyebab terjadinya *waste* tersebut terhadap keberhasilan/kesuksesan proyek konstruksi.